

Pengaruh Manajemen Risiko Internal Terhadap Potensi Pengakhiran Kontrak Konstruksi: Studi Literatur Sistematis Dan Model Konseptual

(The Influence of Internal Risk Management on the Potential for Construction Contract Termination: A Systematic Literature Study and Conceptual Model)

Deviyanti Karlina, Suci Rahmawati, Ryan Aldi Hutagalung, Mawardi Amin

Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia;

Abstrak

Pengakhiran kontrak konstruksi menimbulkan dampak merugikan baik finansial maupun reputasi proyek. Meskipun merupakan masalah serius, sebagian besar solusi yang diusulkan dalam literatur cenderung berfokus pada aspek hukum dan faktor eksternal, dengan sedikit perhatian pada penguatan sistem internal organisasi proyek. Studi literatur sistematis ini bertujuan untuk mereview penyebab dan dampak pengakhiran kontrak konstruksi, mengidentifikasi kesenjangan penelitian terkait peran manajemen risiko internal, serta menyusun model konseptual baru yang menempatkan manajemen risiko internal sebagai variabel mediasi. Menggunakan metode kajian literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis 20 artikel jurnal ilmiah bereputasi dari tahun 2022-2025 yang relevan dengan topik terminasi kontrak dan manajemen risiko. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor risiko utama pengakhiran kontrak meliputi masalah finansial kontraktor, kegagalan pemasok, korupsi, dan ketidakpastian proyek. Namun, ditemukan kesenjangan signifikan karena tidak ada jurnal yang secara eksplisit menempatkan manajemen risiko internal sebagai variabel utama dalam mencegah terminasi kontrak. Berdasarkan temuan ini, diusulkan model konseptual baru di mana manajemen risiko internal memediasi hubungan antara faktor risiko proyek dan keputusan terminasi kontrak. Model ini menyiratkan bahwa penguatan kontrol internal proyek, seperti audit internal yang efektif dan pengelolaan pemasok yang baik, dapat secara signifikan menekan dampak negatif dari faktor risiko eksternal dan internal, sehingga mengurangi potensi pengakhiran kontrak secara prematur.

Kata Kunci : terminasi kontrak, risiko proyek, pengendalian internal, manajemen risiko, konstruksi.

Abstract

The termination of construction contracts has adverse financial and reputational impacts on projects. Although this is a serious issue, most of the solutions proposed in the literature tend to focus on legal aspects and external factors, with little attention paid to strengthening the internal systems of project organizations. This systematic literature review aims to examine the causes and impacts of construction contract termination, identify research gaps related to the role of internal risk management, and develop a new conceptual model that positions internal risk management as a mediating variable. Using a systematic literature review method with a descriptive qualitative approach, this study analyzed 20 reputable scientific journal articles from 2022-2025 relevant to the topics of contract termination and risk management. The review results indicate that the main risk factors for contract termination include contractor financial problems, supplier failure, corruption, and project uncertainty. However, a significant gap was identified, as no journal explicitly placed internal risk management as the primary variable in preventing contract termination. Based on these

findings, a new conceptual model is proposed where internal risk management mediates the relationship between project risk factors and contract termination decisions. This model implies that strengthening internal project controls, such as effective internal audits and good supplier management, can significantly mitigate the negative impact of external and internal risk factors, thereby reducing the potential for premature contract termination.

Keywords: *contract termination, project risk, internal control, risk management, construction.*

*Penulis Korespondensi.

Alamat E-mail : deviyk1999@gmail.com; sucii.rahma1993@gmail.com;
ryanhutagalung22@gmail.com; mawardi@mercubuana.ac.id

1. Pendahuluan

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, keberhasilan proyek konstruksi kerap dihadapkan pada berbagai risiko yang menyebabkan keterlambatan, pembengkakan biaya, hingga kegagalan penyelesaian. Salah satu bentuk kegagalan paling serius adalah pengakhiran kontrak konstruksi (termination of construction contracts), yaitu penghentian kontrak sebelum proyek diselesaikan sesuai perjanjian.

Berdasarkan studi terdahulu, pengakhiran kontrak konstruksi dapat terjadi akibat faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi force majeure, maupun ketidakpastian pasar (Pathirana & Perera, 2025). Di sisi lain, faktor internal seperti kegagalan finansial kontraktor, kegagalan rantai pasok, serta korupsi di lingkungan proyek juga menjadi pemicu utama terminasi kontrak (Coleman et al., 2025; Wijaya & Triyanto, 2025).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terminasi kontrak tidak hanya berdampak pada kerugian finansial dan reputasi kontraktor, tetapi juga mengganggu keberlanjutan proyek secara keseluruhan (Mengistu et al., 2025). Sayangnya, sebagian besar solusi yang diusulkan dalam literatur lebih berfokus pada perbaikan aspek hukum, peraturan eksternal, dan penyelesaian sengketa, sementara upaya penguatan sistem internal organisasi proyek masih jarang diteliti secara spesifik.

Dalam konteks inilah, manajemen risiko internal menjadi variabel yang penting untuk dikaji lebih dalam. Penguatan sistem manajemen risiko internal diharapkan dapat menjadi strategi mitigasi dini terhadap risiko-risiko yang dapat memicu pengakhiran kontrak konstruksi. Melalui kontrol internal yang baik, risiko finansial, kegagalan pemasok, dan potensi fraud dapat diminimalisir sebelum berkembang menjadi permasalahan besar.

2. Metode Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode kualitatif deskriptif. Tujuan utama dari studi ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab dan dampak terminasi kontrak pada proyek konstruksi, serta mengembangkan model konseptual yang mengusulkan variabel manajemen risiko internal sebagai faktor mediasi antara risiko proyek dan keputusan pengakhiran kontrak.

2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang tersedia di database bereputasi seperti *Google Scholar*, *Emerald Insight*, *ScienceDirect*, *ResearchGate*, dan *ProQuest*. Proses pencarian dilakukan dengan kombinasi kata kunci berikut:

1. *Termination of construction contracts*
2. *Internal risk management in construction*
3. *Risk factors in project termination*, dan lainnya.

Kriteria inklusi ditetapkan pada artikel yang:

1. Membahas proyek konstruksi (gedung atau infrastruktur),
2. Fokus pada risiko, terminasi kontrak, atau manajemen risiko internal,
3. Dipublikasikan antara tahun 2022–2025,
4. Ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia,
5. Tersedia dalam full-text atau abstrak yang komprehensif.

Sebanyak 20 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria tersebut digunakan sebagai basis analisis.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan dalam empat tahap :

1. Analisis Tematik : Identifikasi tema-tema utama terkait penyebab, dampak, dan solusi terminasi kontrak.

2. Sintesis Literatur : Klasifikasi hasil studi sebelumnya berdasarkan kategori risiko, pendekatan mitigasi, dan kontribusi teoretis.
3. Pengembangan Model Konseptual : Penyusunan model relasional antara faktor risiko proyek, manajemen risiko internal, dan keputusan terminasi kontrak.
4. Validasi Logis : Pengujian konsistensi logis model melalui perbandingan dengan studi terdahulu.

2.4 Validitas dan Kredibilitas

Keabsahan data dijaga melalui:

1. Seleksi artikel secara sistematis dan transparan,
2. Pemanfaatan database jurnal bereputasi,
3. Proses *manual coding* oleh dua peneliti independen untuk meminimalkan bias,
4. Pengembangan model berdasarkan sintesis teori dan validasi literatur.

2.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak melibatkan data primer, hanya menggunakan 20 artikel sebagai sumber sekunder, dan model yang dihasilkan belum diuji secara kuantitatif. Namun, pendekatan literatur ini tetap memberikan kontribusi teoritis penting bagi pengembangan model manajemen risiko pada proyek konstruksi.

2.6 Terminasi Kontrak dalam Proyek Konstruksi

Terminasi kontrak konstruksi mengacu pada penghentian hubungan hukum antara pemilik proyek dan kontraktor sebelum proyek diselesaikan sesuai klausul kontrak awal (Gransberg et al., 2025). Terminasi umumnya terbagi dalam dua kategori utama:

1. *For convenience termination* : penghentian sepihak oleh pemilik tanpa adanya pelanggaran substansial.
2. *For cause termination* : akibat pelanggaran kontrak yang signifikan oleh salah satu pihak.

Berbagai studi menunjukkan bahwa terminasi dapat menimbulkan konsekuensi serius, termasuk pembengkakan biaya penyelesaian proyek, kerugian reputasi, serta peningkatan potensi litigasi (Mengistu et al., 2025).

2.7 Faktor Penyebab Terminasi Kontrak

Hasil sintesis dari 20 artikel menunjukkan bahwa penyebab utama terminasi kontrak antara lain:

1. Ketidakmampuan finansial kontraktor, terutama kekurangan modal kerja (Coleman et al., 2025).
2. Disrupsi rantai pasok (*supply chain disruption*) yang mempengaruhi

ketersediaan material dan peralatan (Lagat, 2025).

3. Praktik korupsi dan penyalahgunaan dana proyek (Wijaya & Triyanto, 2025).
4. Kondisi eksternal ekstrem (*force majeure*) seperti bencana alam atau kebijakan pemerintah (Pathirana & Perera, 2025).
5. Sengketa hukum yang tidak terselesaikan, baik terkait klaim, pembayaran, maupun pelaksanaan pekerjaan (Davies & Lin, 2025).

Namun demikian, masih minim studi yang secara eksplisit menyoroti peran sistem internal organisasi sebagai faktor mitigasi terhadap risiko terminasi.

2.8 Peran Manajemen Risiko Internal

Manajemen risiko internal merujuk pada proses terstruktur yang dilakukan oleh organisasi proyek untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berasal dari dalam organisasi. Risiko internal ini dapat mencakup:

1. Kelemahan sistem pengadaan dan administrasi proyek,
2. Kegagalan komunikasi lintas divisi,
3. Pengambilan keputusan yang tidak berbasis data.

Dalam konteks konstruksi, penguatan manajemen risiko internal memiliki potensi untuk:

1. Mencegah eskalasi isu menjadi sengketa hukum,
2. Menjaga stabilitas biaya, waktu, dan mutu,
3. Memperkuat adaptabilitas organisasi terhadap gangguan eksternal.

Namun, literatur saat ini belum secara eksplisit mengembangkan model konseptual yang menghubungkan manajemen risiko internal dengan keputusan terminasi kontrak dalam proyek konstruksi. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang signifikan, yang berusaha diisi oleh studi ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Temuan Utama Kajian Literatur

Hasil telaah sistematis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa studi terkait terminasi kontrak konstruksi umumnya berfokus pada empat aspek utama :

- a. Faktor Risiko Terminasi Kontrak

Sebagian besar literatur (80%) mengidentifikasi risiko finansial kontraktor, kegagalan rantai pasok, fraud internal, serta ketidakpastian proyek (*force majeure* dan perubahan regulasi) sebagai penyebab dominan terminasi kontrak (Coleman et al., 2025; Wijaya & Triyanto, 2025; Zavadskas et al., 2025).

- b. Dampak Terminasi Kontrak

Konsekuensi yang dihasilkan antara lain: kerugian finansial besar, rusaknya reputasi bisnis kontraktor, peningkatan risiko litigasi, dan gangguan terhadap kelanjutan proyek (Mengistu et al., 2025; Gransberg et al., 2025).

c. Strategi Mitigasi dalam Literatur

Beberapa strategi mitigasi yang disoroti meliputi: penggunaan klausul fleksibel dalam kontrak, penerapan metode pengambilan keputusan seperti WASPAS, serta pengawasan eksternal. Namun pendekatan ini cenderung fokus pada aspek hukum atau regulasi eksternal (Zavadskas et al., 2025; Pathirana & Perera, 2025).

d. Minimnya Perhatian terhadap Risiko Internal

Literatur yang ada belum secara eksplisit menempatkan manajemen risiko internal sebagai variabel utama dalam pencegahan terminasi. Konsep ini hanya muncul secara tersirat dalam konteks audit internal dan manajemen pemasok (Wijaya & Triyanto, 2025; Lagat, 2025).

3.2 Pembahasan

a. Kesenjangan Literatur

Studi terdahulu menunjukkan bias terhadap faktor eksternal, sementara aspek internal organisasi proyek nyaris diabaikan. Padahal, kontrol internal yang lemah dapat memperparah dampak dari risiko eksternal.

b. Usulan Model Konseptual Baru

Penelitian ini mengusulkan sebuah model yang menempatkan manajemen risiko internal sebagai variabel mediasi antara faktor risiko proyek dan keputusan terminasi kontrak. Sistem pengendalian internal seperti audit, pengelolaan pemasok, dan pengendalian pengadaan berperan menekan dampak risiko eksternal dan mencegah terminasi kontrak.

c. Implikasi Praktis

Model ini memberikan arah strategis bagi organisasi proyek untuk:

1. Membangun unit manajemen risiko internal yang independen,
2. Menerapkan kontrol risiko sejak awal proyek,
3. Mengintegrasikan audit internal dan manajemen rantai pasok sebagai sistem preventif.

d. Implikasi Teoretis

Kontribusi akademik penelitian ini meliputi:

1. Menawarkan perspektif baru dalam kajian terminasi kontrak konstruksi,
2. Memperkenalkan manajemen risiko internal sebagai elemen pencegahan strategis,

3. Menyediakan model konseptual untuk diuji secara empiris dalam riset mendatang.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

Terminasi kontrak konstruksi merupakan ancaman serius terhadap keberhasilan proyek. Kajian ini mengidentifikasi risiko finansial, kegagalan pemasok, praktik korupsi, dan ketidakpastian eksternal sebagai penyebab utama. Namun, pendekatan solusi yang selama ini dominan bersifat eksternal, seperti regulasi dan hukum, sementara aspek internal organisasi belum mendapat perhatian memadai.

Penelitian ini menawarkan model konseptual baru dengan memperkenalkan manajemen risiko internal sebagai variabel mediasi yang dapat mengurangi dampak negatif dari risiko proyek dan mencegah keputusan terminasi kontrak secara prematur.

4.2 Saran

a. Bagi Praktisi:

1. Membentuk unit manajemen risiko internal independen,
2. Memperkuat sistem pengadaan dan audit internal,
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya:

1. Menguji model ini secara empiris menggunakan pendekatan kuantitatif,
2. Mengembangkan indikator pengukuran manajemen risiko internal di proyek konstruksi.

c. Bagi Pembuat Kebijakan:

1. Memasukkan kewajiban keberadaan unit risiko internal dalam kebijakan pengadaan,
2. Menyesuaikan standar pengelolaan proyek nasional agar mencakup aspek pengendalian risiko internal.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul-Malak, M. A. U., & Fayad, M., & Jabbour, A. (2023). Revocation of construction contract terminations. *Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction*, 15(4). <https://ascelibrary.org/doi/abs/10.1061/JLA-DAH.LADR-928>
- [2] Abdul-Malak, M. A. U., & Sanbouskani, R. A. (2024). COVID-19 impact on international standard contracts: FIDIC perspective. *Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction*, 16(2).

- <https://ascelibrary.org/doi/abs/10.1061/JLA.DAH.LADR-1067>
- [3] Alves, T. G. T. de Moraes, & Júnior, A. C. L. (2019). Building maintenance management activities in a public institution. *ResearchGate*.
<https://www.researchgate.net/publication/327870690>
- [4] Bodura, J. (2025). Model Wiedeński mieszkalnictwa komunalnego w obliczu europejskiego kryzysu. *UJ Repository*.
<https://ruj.uj.edu.pl/handle/item/553918>
- [5] Catterwell, R. (2025). Repudiation and good faith misinterpretation: *CH Leaman Investments Pty Ltd v Tuesday Enterprises Pty Ltd* WASCA 142. *Journal of Contract Law*, 42(3).
<https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/informit.T2025041600000901390031508>
- [6] Coleman, C. E., & Mwanaumo, E. M. (2025). Contract termination in the construction industry: A systematic literature review. *Journal of Construction Business & Management*.
<https://journal.ump.edu.my/construction/article/view/11746>
- [7] Davies, M., & Lin, J. (2025). *Oceanus Marine Offshore Pte. Ltd. v. China Communications Import & Export Co., Ltd. et al. Chinese Maritime Cases*, 28.
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-97-3230-2_28
- [8] Gransberg, D. D., Karbhari, V. M., & Zhang, M. (2025). Off-Ramp applications in open-book GMP negotiations: Three case studies. *Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction*, 17(2).
<https://ascelibrary.org/doi/abs/10.1061/JLA.DAH.LADR-1285>
- [9] Hasler, P. (2025). The untapped potential of disadvantaged young people for apprenticeships in skilled trades. *Econstor Repository*.
<https://www.econstor.eu/bitstream/10419/318450/1/1923359843.pdf>
- [10] Jasper, E., Eichenbaum, S., & Gale, A. (2025). Injured worker succeeds in breach of contract claim over dismissal. *Employment Law Review*, 23(4), 55–62.
- [11] Lagat, R. K. (2025). Effect of supplier risk profiling on continuity of road construction projects at KeNHA. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship*, 9(1), 50–68.
<https://sagepublishers.com/index.php/ijssme/article/download/972/877>
- [12] Lee, H. J., Park, D. S., & Kim, S. H. (2025). Contract termination compensation under force majeure clauses. *Journal of Korean Construction Law*, 8(2), 113–128.
- [13] Lee, K. T., & Kim, J. H. (2025). Proposals for improving the compensation system for contract termination due to changed circumstances. *Journal of the Architectural Institute of Korea*, 41(5), 97–107.
<https://koreascience.kr/article/JAKO202510850405856.page>
- [14] Li, C., Chen, J., & Shu, W. (2025). Comparative jurisprudential deconstruction of the modernisation of the labour law system. *International Journal of Management Science & Research*, 14(1), 32–45.
<https://www.adwenpub.com/index.php/ijom/article/download/568/563>
- [15] Mengistu, D. G., & Bekele, T. W. (2025). Causes and impacts of public construction projects' contract terminations. *Engineering, Construction and Architectural Management*.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ECAM-09-2024-1217/full/html>
- [16] Pathirana, R., & Perera, B. (2025). Analysis of the doctrine of frustration: Dealing with contract frustration issues in the construction industry. *Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction*, 17(1).
<https://ascelibrary.org/doi/abs/10.1061/JLA.DAH.LADR-1208>
- [17] Rakhmanto, H., & Khajar, I. (2025). Increasing employee commitment through spiritual leadership and work culture with job satisfaction as intervening variables (Studi di perusahaan konstruksi). *Jurnal Riset Bisnis Indonesia*, 7(3), 15–29.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jrbi/article/view/45754>
- [18] Wang, Y. (2025). 'J Hutchinson Pty Ltd' case commentary. *Competition and Consumer Law News*, 42(2), 15–28.
<https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/informit.T2025033100000891415587043>
- [19] Wijaya, F., & Triyanto, S. (2025). Tanggung jawab pembayaran uang muka dan risiko korupsi dalam proyek pembangunan jalur transmisi. *Lex Omnibus*, 5(1), 89–104.
<https://jurnal.dokterlaw.com/index.php/lexomnibus/article/download/194/177>
- [20] Zavadskas, E. K., Antucheviciene, J., & Turskis, Z. (2025). Hyperbolic fuzzy set decision framework for construction contracts integrating CRITIC and WASPAS for dispute mitigation. *Automation in*

Pengaruh Manajemen Risiko Internal Terhadap Potensi Pengakhiran Kontrak Konstruksi:
Studi Literatur Sistematis Dan Model Konseptual
Deviyanti Karlina, Suci Rahmawati, Ryan Aldi Hutagalung, Mawardi Amin

Construction, 160.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0926580525001773>